

ABSTRAK

Mauludy, Habib A. 2021. Implementasi Pemahaman Masyarakat Dusun Lentean Desa Sokobanah Tengah Kecamatan Sokobanah Sampang Terhadap Q.S. Al-Baqarah: 235 Dalam Tradisi Khitbah, Skripsi. Prodi Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: Masyithah Mardhatillah

Kata Kunci : Pemahaman Masyarakat Q.S. Al-Baqarah: 235

Manusia adalah makhluk Allah swt. yang diciptakan lebih sempurna dibanding dengan makhluk lainnya. Mereka dibekali akal agar dapat membedakan baik dan buruk, maka dari itu Allah swt. menjadikan aturan-aturan hidup manusia antara lain aturan pernikahan. Salah satu tradisi yang hingga kini masih berkembang di kalangan masyarakat Madura khususnya Dusun Lentean Desa Sokobanah Tengah adalah khitbah atau lamaran. Ia berarti tradisi melamar seorang wanita untuk menikah dengan dirinya atau orang lain. tradisi ini sekaligus dianggap sebagai kewajiban kultural sebelum melaksanakan pernikahan.

Berdasarkan hal tersebut maka terdapat dua pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana prosesi khitbah masyarakat Dusun Lentean Desa Sokobanah Tengah Kecamatan Sokobanah Sampang?; *Kedua*, Bagaimana masyarakat Dusun Lentean Desa Sokobanah Tengah Kecamatan Sokobanah Sampang memahami Q.S. Al-Baqarah: 235?. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *living* qur'an, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuan penelitian secara singkat dan jelas yaitu, dalam prosesi khitbah masyarakat Dusun Lentean dapat terbagi menjadi dua tahap, yaitu pra khitbah dan pasca khitbah. Dari ini terdapat tujuh unsur di dalamnya, *pertama* ta'aruf, *kedua* silaturahmi antar keluarga, *ketiga* pemberian hadiah atau hantaran, *keempat* pembacaan surah al-Fatihah saat membuka dan menutup acara lamaran, *kelima* memberi jamuan kepada keluarga yang mengkhitbah, *keenam* bermusyawarah untuk kelanjutan hubungan setelah khitbah, dan *Ketujuh* sedekah. Sedangkan pemahaman masyarakat Dusun Lentean Desa Sokobanah Tengah terhadap Q.S. Al-Baqarah: 235 dalam prosesi khitbah masih dinilai masih kurang. Adapun hasil analisis prosesi khitbah masyarakat Dusun Lentean sebagai wujud pengamalan al-Qur'an mengandung tiga unsur berupa: *satu* instrumen ritus dan mistis, *dua* sosiologi yang mencakup *shodaqoh*, *ompangan* dan *geddung*, *tiga* psikologi. Sedangkan Pemahaman masyarakat Dusun Lentean masih dinilai belum sepenuhnya dapat memahami Q.S. Al-Baqarah: 235, kecuali beberapa masyarakat yang pernah menempuh pendidikan di pesantren, kalangan priai dan beberapa tokoh masyarakat setempat.